

SAMBUTAN DEKAN

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Agar teknologi informasi (TI) dapat dioptimalkan dalam pemanfaatannya, maka pola pikir kita harus berubah dari *deductive thinking* menjadi *inductive thinking*. Berpikir secara induktif akan melihat masalah yang ada dan menghadirkan TI sebagai solusi. TI dilihat sebagai sekedar alat untuk otomatisasi. Pola pikir inilah yang nampaknya masih banyak digunakan.

Sebaliknya, berpikir induktif akan menghindari pertanyaan, “bagaimana kita dapat menggunakan kemampuan TI untuk meningkatkan apa yang telah kita kerjakan?”, tetapi menggantinya dengan pertanyaan “bagaimana kita dapat menggunakan TI untuk mengerjakan apa yang *belum* kita kerjakan”. Di sinilah diperlukan rekayasa-ulang proses bisnis (*business process reengineering*). Dengan rekayasa ulang ini, TI tidak akan menyerah kepada konteks yang ada, tetapi akan memicu kesadaran akan perlunya konteks baru.

Ketika layanan pesan pendek (SMS) diperkenalkan, tidak adalah masalah yang dipecahkan pada waktu itu. Namun, jika hari ini, layanan tersebut dihilangkan dari pasar, saya tidak bisa membayangkan apa yang terjadi. Inilah contoh berpikir induktif. Contoh lain adalah penjualan e-book yang dilakukan, misalnya oleh Amazon.com. Saat ini, mungkin belum banyak yang merasa perlu, tetapi pada beberapa tahun mendatang, kebutuhan kita akan berubah.

Untuk itu, pengenalan potensi TI dan membenturkannya pada beragam konteks menjadi mutlak diperlukan. Selain itu, dalam pemanfaatan TI di lapangan, supaya hasil yang diberikan optimal, maka harus diikuti dengan perubahan *mindset*. Sistem informasi eksekutif tidak akan memberi banyak manfaat dalam pengambilan keputusan, jika pimpinan tidak peduli dengan keberadaan dan kegunaannya. Inisiatif e-government hanya proyek membuat sumberdaya jika *mindset* pegawai pemerintah masih “kalau bisa dibuat sulit mengapa harus dibuat mudah”.

Dalam rangka pengenalan potensi TI dan pengenalan konteks inilah, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2009) diselenggarakan. SNATI 2009 yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia ini dimaksudkan sebagai forum diseminasi pengetahuan (*knowledge dissemination*) tentang aplikasi teknologi informasi dalam berbagai konteks.

Dari perspektif akademisi atau kalangan kampus, seminar seperti ini adalah sebuah upaya menjalankan tanggung jawab moral, untuk melengkapi proses kreasi pengetahuan (*knowledge creation*) yang berujung pada aplikasi pengetahuan (*knowledge application*).

Sejak dimulai penyelenggaraannya pada tahun 2004, SNATI ini diharapkan akan melibatkan banyak pihak dengan latar belakang yang berbeda, mulai dari akademisi sampai praktisi, mulai developer sampai end-user, mulai dari hal yang bersifat teknis sampai yang berkaitan dengan manajerial dan sosial. Interaksi antar perspektif yang

berbeda ini diharapkan dapat menjamin *relevansi* penelitian di bidang teknologi informasi dalam rangka aplikasi teknologi informasi untuk memajukan kesejahteraan manusia.

Selamat berseminar!

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

Yogyakarta, 14 Juni 2009

**Dekan
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia**

Fathul Wahid

